

## TEKS SYARHIL QUR'AN

### PENDIDIKAN MERUPAKAN TOLAK UKUR BAGI NILAI KEMAJUAN SUATU BANGSA

Bismillahirrahmanirrahim

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

(Muqaddimah Arab Bebas)

Dewan hakim yang arif dan bijaksana, hadirin yang berbahagia,

Sebagaimana kita ketahui, bangsa yang besar ialah mereka yang dihuni oleh sumber daya manusia yang tidak hanya melimpah namun juga merupakan orang-orang yang berpengetahuan dan bermoral baik. Mengenai pentingnya keberlangsungan pendidikan, maka kami akan membawakan syarahan Qur'an yang berjudul "**PENDIDIKAN MERUPAKAN TOLAK UKUR BAGI NILAI KEMAJUAN SUATU BANGSA.**" Islam adalah agama yang sangat peduli terhadap pendidikan. Ada banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya pendidikan, sebagaimana diantaranya dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?*

Hadirin rahimakumullah,

Ayat di atas turun pasca berangkatnya umat Islam untuk pergi dalam barisan jihad di jalan Allah setelah sebelumnya beberapa dari mereka mangkir dalam keikutsertaan di perang Tabuk. Namun, setelahnya, Allah mengisyaratkan agar dari umat Islam tidak semuanya berangkat ke medan perang untuk mengkaji ilmu pengetahuan.

Pada ayat di atas, Allah memberikan ultimatum kepada umat Islam pada saat itu untuk tidak semuanya berangkat ke medan perang. Agar ada dari mereka yang mengkaji ilmu pengetahuan bersama Nabi Muhammad di Madinah. Ini membuktikan bahwa Islam sangat mementingkan keberlangsungan pendidikan di tengah masyarakat. Bahkan dalam

situasi perang saat itu, Allah masih memberikan perintah agar pendidikan masih tetap berjalan dan terlaksana.

Dalam ayat lain untuk memotivasi umat akan pentingnya belajar dan menuntut ilmu, Allah memberikan penyemangat dengan memberi janji kepada orang-orang yang bersemangat dalam menuntut ilmu. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11, bahwa Allah berjanji akan mengangkat derajat orang yang berilmu, ini menunjukkan bahwa Islam benar-benar peduli terhadap pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, peduli terhadap kader-kader yang akan memperjuangkan ilmu dengan memberikan motivasi untuk mencari dan memperdalamnya.

Bahkan dalam sebuah hadits yang bersumber dari Abdullah bin Mas'ud, Nabi Muhammad saw juga pernah bersabda bahwa hanya ada dua jenis manusia yang halal kita iri terhadapnya, yaitu mereka yang diberi harta melimpah dan menghabiskannya untuk kemaslahatan juga orang yang diberi ilmu pengetahuan yang mengamalkan dan mengajarkannya terhadap orang lain. Yang artinya: *"Tidak diperkenankan hasud kecuali terhadap dua jenis manusia: yaitu ia yang diberi Allah harta dan menghabiskannya untuk sesuatu yang hak, dan ia yang diberi ilmu pengetahuan dan mengamalkannya serta mengajarkannya."*

Hadirin yang dimuliakan Allah,

Pentingnya pendidikan dalam Islam juga dapat dipahami dari 5 ayat pertama yang turun dari al-Qur'an Surat Al-Alaq, di mana pada ayat tersebut Allah jelas-jelas memberikan isyarat kepada umat Islam melalui Nabi Muhammad saw akan pentingnya membaca dan menulis sebagai medium untuk belajar dan mencari ilmu.

Ini menunjukkan bahwa agama Islam adalah agama yang sangat peduli dan mementingkan pendidikan bagi umatnya. Pendidikan adalah hal yang harus diperjuangkan keberlangsungannya di setiap generasi. Sebab tanpa adanya ilmu pengetahuan yang memadai, keberlangsungan kehidupan umat tidak akan terlaksana.

Semoga kita dapat menjadi pioner bagi keberlangsungan pendidikan bagi generasi kita dan menebarkan kemanfaatan dengan pengetahuan terhadap umat manusia. Demikianlah syarahan yang dapat kami sampaikan, lebih dan kurangnya mohon dimaafkan.

(Pantun atau syair bebas sesuai tema apabila ada)

Wallahul Muwafiq ila Aqwamith Thariq

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Keterangan : Teks diperbolehkan dikurangi atau ditambah sekreatif mungkin, dengan syarat tidak melebihi batas maksimal waktu penampilan yaitu 10 menit.